



**ALUMNI DITUNTUT AMBIL BAGIAN**

## Pendidikan Karakter Masih Perlu Digenjot

**YOGYA (KR)** - Pendidikan karakter bagi pelajar di Kota Yogya, masih perlu digenjot. Meski lembaga pendidikan sudah memiliki beragam kegiatan di luar jam pelajaran, namun gangguan yang mengikis karakter anak didik juga cukup deras.

Menurut Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogya, Edy Heri Suasana, pendidikan karakter bagi anak didik bukan hanya menjadi tanggung jawab sekolah. Alumni pun dituntut ambil bagian untuk menularkan jiwa sosial sebagai bagian dari karakter anak didik.

"Sebelum masuk dalam tahun ajaran baru, tiap calon peserta didik sebenarnya sudah dibekali pendidikan karakter melalui Masa Orientasi Siswa (MOS). Tapi itu masih kurang," paparnya dalam jumpa pers di Balai kota, Selasa (27/10).

Jumpa pers tersebut berkaitan dengan rencana alumni SMPN 8 Yogya yang hendak menggelar berbagai aksi sosial di wilayah Gunungkidul, Rabu (28/10) hari ini. Aksi sosial tersebut antara lain berupa pengiriman 115 tangki air bersih, 130 paket sembako, pakaian pantas pakai serta bantuan sarana pendidikan bagi SLB Sekar Handayani Panggang.

Edy menambahkan, ia mengapresiasi alumni SMPN 8 yang turut menyertakan adik-adik kelasnya untuk terlibat dalam aksi sosial tersebut. Apalagi, sebelum menentukan lokasi serta jenis bantuan, terlebih dahulu dilakukan survei secara ketat agar tepat sasaran.

"Kepedulian alumni terhadap kondisi sosial tersebut memang harus dibawa ke sekolah. Supaya anak didik juga ikut terbangun rasa sosialnya. Di situ pendidikan karakter bisa dilakukan," imbuhnya.

Terkait pemberian bantuan sarana pendidikan ke SLB Sekar Handayani, menurut Edy, patut dicontoh sepenuhnya oleh anak didik. Pasalnya, SLB tersebut murni didirikan oleh masyarakat dan khusus bagi warga miskin yang memiliki ketunaan. Kondisi semakin memprihatinkan lantaran ada guru yang hanya digaji Rp 50 ribu perbulan.

Sejumlah bantuan yang akan diberikan bagi SLB Sekar Handayani antara lain seragam untuk 30 siswa, meja kursi serta bak penampungan air sekaligus instalasi. "Kami secara kedinasan sudah melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan setempat. Namun campur tangan pemerintah juga sulit karena sekolah itu murni dari masyarakat. Saat hendak diberikan bantuan sosial maupun hibah, juga terbentur aturan badan hukum. Kepedulian alumni harus bisa ditularkan ke anak didik," urainya.

Sementara Kepala SMPN 8 Yogya, Suharno mengaku, jalinan kerja sama antara sekolah dengan alumni tidak pernah terputus. Aksi sosial sebagai wadah pembinaan karakter anak didik sebenarnya sudah rutin digelar tiap tahun. Di samping itu ada pula program kepedulian lingkungan tiap menyambut ulang tahun sekolah maupun menjelang pelaksanaan Ujian Nasional (UN).

"Setiap kali sekolah ada kegiatan, perwakilan alumni selalu hadir. Begitu pula jika ada alumni mengadakan kegiatan sosial, siswa kami juga dilibatkan. Peran alumni untuk sekolah sangat besar, mulai dari memperbaiki pagar, halaman, aula hingga perangkat penunjang kegiatan belajar mengajar," katanya.

(Dhi)-o

Tindak Lanjut

Untuk Ditanggapi

Untuk Diketahui

1. ....

2. ....

3. ....

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005